



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

edisi 68, Maret 2015



MoU Lemhannas RI-National Defence College of The Philippines
hal 3



Gubernur Lemhannas RI Lantik 12 Pejabat Baru Lemhannas RI
hal. 6



Diskusi Lemhannas RI dengan RSIS Maritime Security Programme Singapura
hal. 10



Kemendagri, Lemhannas RI, dan LAN RI Sepakat Kembangkan Kompetensi ASN
hal. 12



Foto : Humas Lemhannas RI

PPRA LIII Lemhannas RI Angkat Isu Sistem Keamanan Nasional sebagai Negara Maritim

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D. E. A. membuka acara Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Selasa (3/3)....
(selengkapnya hal. 9)

Daftar Isi:

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
Anggota Diplomat Senior dan Madya
...hal 2

MoU Lemhannas RI-National Defence
College of The Phillipines ...hal 3

Balitbang Diklat Mahkamah Agung Ingin
Dalami e-Learning Lemhannas RI ...hal 3

Kunjungan Temasek Singapura ke
Lemhannas RI ...hal 4

Diskusi dan Paparan
Eagle Institute - Metro Tv...hal 5

Lemhannas RI dan Universitas Paramadina
Tanda Tangan Nota Kesepahaman
...hal 5

Gubernur Lemhannas RI Lantik 12 Pejabat
Baru Lemhannas RI ...hal 6

Dialog Interaktif RRI dengan Para Diplomat
Senior dan Madya Kemlu ...hal 7

Penjajakan Kerja Sama dengan BNP2TKI
...hal 8

Kunjungan SMA Taruna Nusantara ke
Lemhannas RI ...hal 8

PPRA LIII Lemhannas RI Angkat Isu Sistem
Keamanan Nasional sebagai Negara
Maritim ...hal 9

Diskusi Lemhannas RI dengan RSIS
Maritime Security Programme Singapura
...hal 10

Studi Strategi Kepemimpinan Nasional
Mahasiswa Swiss German University
...hal 11

Kemendagri, Lemhannas RI, dan LAN RI
Sepakat Kembangkan Kompetensi ASN
...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

*Trias Noverdi, Aditya Solehah,
Erlin Dyah Pratiwi, Dedy Kusnaedy*

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi :

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka
Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,*

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Anggota Diplomat Senior dan Madya



Foto : Humas Lemhannas RI

Kegiatan Pembekalan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kepada diplomat, merupakan salah satu upaya untuk memperkokoh wawasan kebangsaan sebagai bekal bagi para diplomat dalam menjalankan tugas diplomasi demi kepentingan nasional.

Demikian disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA dalam sambutannya pada acara pembukaan Pembekalan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Para Diplomat Angkatan I Tahun 2015 di Ruang Syailendra Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI, Jakarta, (20/2).

Diharapkan lanjut Budi Susilo Soepandji dengan terselenggaranya kegiatan ini, fungsi penyelenggaraan hubungan Luar Negeri Republik Indonesia dapat dijalankan dengan dilandasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus nasional sehingga perannya menjadi lebih optimal dalam memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Sementara itu pada kesempatan yang sama Menteri Luar Negeri Retno Lestari Priansari Marsudi mengatakan sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan kepentingan Indonesia di Luar Negeri, para diplomat perlu dibekali dengan nilai-nilai kebangsaan dan diperkaya dengan rasa kebangsaan yang kuat sehingga nantinya mereka tidak tergoyahkan dengan kondisi dunia saat ini.

"Dengan rasa kebangsaan yang kuat para diplomat akan lebih percaya diri memperjuangkan kepentingan nasional," kata Retno. Dengan demikian lanjut Retno para diplomat secara jernih akan mampu memperhatikan situasi dunia saat ini dan fokus memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Kegiatan ini terselenggara berkat kerjasama Lemhannas RI dan Kementerian Luar Negeri dan diikuti oleh Diplomat Senior dan Madya sebanyak 59 orang ini. Dalam pembukaan tersebut, hadir pejabat teras Kementerian Luar Negeri, diantaranya Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Staf Ahli Bidang Manajemen, Direktur Sekolah Dinas Luar Negeri, dan Direktur Sekolah Staf dan Pimpinan Kementerian Luar Negeri. Sementara para Pejabat Lemhannas RI yang hadir yaitu Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional.

MoU Lemhannas RI-National Defence College of The Phillipines

Delegasi Lemhannas RI yang dipimpin langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA untuk melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding on Cooperation in Education and Training in Areas of Defense and Security*, antara Lemhannas RI dengan pihak National Defence College of The Phillipines (NDCP) di Manila, Filipina, Rabu (9/2) waktu setempat.

Penandatanganan MoU tersebut langsung disaksikan oleh Presiden RI Joko Widodo dan Presiden Filipina Benigno Aquino III di Istana Malacanang Manila, Filipina ditandatangani oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dan President of NDCP Bgen. Fermin R De Leon Jr. Afp, Phd, Mnsa

Mou tersebut bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Filipina sekaligus mendapat informasi beberapa model-model atau referensi pengembangan sebagai upaya mewujudkan visi dan misi



Lemhannas RI menuju lembaga berkelas dunia (*toward a world class resilience institution*).

Dalam lawatan kenegaraan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi Kepala Biro Kerjasama dan Kepala Bagian Kerjasama Internasional Rokerma Settama Lemhannas RI.

Balitbang Diklat Mahkamah Agung Ingin Dalami *e-Learning* Lemhannas RI

Kepala Biro Telematika Settama Lemhannas RI Marsma TNI Baskoro Alrianto, M.Sc. menerima kunjungan Tim Balitbang Diklat Mahkamah Agung (MA) yang terdiri dari Para Widyaiswara MA, para hakim tinggi tenaga pengajar MA yang dipimpin oleh Kepala Balitbang Diklat Mahkamah Agung RI Dr. Agus Subroto, S.H, M.Hum, RI di Ruang Syailendra Lt. 3 Gedung Astagatra Lemhannas RI, Jakarta, Rabu (18/2).

Agus Subroto menjelaskan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk mendalami sistem *e-learning* di Lemhannas RI. "Lemhannas mempunyai kualifikasi *e-learning* yang baik," ujar alumni PPRA XLIX ini.

Agus berharap melalui kunjungan ini, MA dapat menimba ilmu guna meningkatkan pemberdayaan *e-learning* pada pendidikan CPNS, karena ditemukannya kendala yang dihadapi MA. Diantaranya Balitbang Diklat MA hanya dapat mengakomodir 15 % dari total 8.000 personel MA. Oleh karenanya, sambung Agus *e-learning* sangat dibutuhkan agar pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan MA dapat merata.



Pada kesempatan yang sama, Baskoro Alrianto mengatakan Lemhannas RI sendiri telah memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam mendukung kinerja Lemhannas RI melalui program *e-learning*, *digital library*, dan *email*.

Kunjungan Temasek Singapura ke Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, menerima kunjungan Managing Director Strategic and Public Affairs Temasek Singapura Gary Ang di Ruang Tamu Pimpinan Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Jakarta, Selasa (24/2).

Agenda diskusi pada pertemuan tersebut adalah peningkatan hubungan kerja sama antara Indonesia dengan Temasek, terutama di bidang pembangunan.

Dalam penjelasannya, Gary Ang mengatakan bahwa Temasek merupakan salah satu perusahaan investasi yang besar milik Pemerintah Singapura.

Sejauh ini, kata Gary, Temasek telah memiliki saham di beberapa perusahaan besar, diantaranya yaitu **Singapore Telecommunications, DBS, dan Singapore Airlines.**

Lebih lanjut Gary mengatakan Temasek melihat bahwa Indonesia membutuhkan investor dalam melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Namun hal itu harus didukung pula dengan kondisi politik Indonesia yang stabil.

Sementara itu menurut Budi Susilo Soepandji, saat ini Indonesia ingin melakukan pembenahan dan pembangunan yang komprehensif di berbagai bidang.

Oleh karenanya, kata Budi Susilo Soepandji Indonesia membutuhkan investor dalam bidang infrastruktur, pendidikan, transportasi, listrik, energi, geotermal, serta kualitas sumber daya air yang baik.

Bidang-bidang tersebut lanjut Budi Susilo Soepandji sangat potensial dan strategis sehubungan dengan pembangunan yang akan dilakukan oleh Indonesia.



Diskusi dan Paparan Eagle Institute - Metro TV

Bgi Lemhannas RI, perspektif wawasan kebangsaan dalam rangka ketahanan nasional bagi kalangan muda memiliki arti penting secara strategis serta merupakan tantangan tersendiri. Demikian yang diungkapkan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA saat menerima kunjungan **Tim Eagle Institute Indonesia** dari Metro TV di Ruang Nusantara II Gedung Trigatra Lantai 1 Lemhannas RI, Jakarta, Senin (23/2).

Lebih lanjut Budi Susilo Soepandji mengatakan kondisi tersebut sangat relevan jika dihubungkan dengan kondisi Bangsa Indonesia saat ini yang mulai terindikasi dengan munculnya degradasi nilai-nilai kebangsaan serta melunturnya ideologi Pancasila.

Melalui acara **Eagle Awards Documentary Competition 2015**, Budi Susilo Soepandji berharap kerjasama antara Lemhannas RI dengan Tim Eagle Institute Indonesia dapat menjembatani proses publikasi dalam merealisasikan nilai-nilai kebangsaan.

Sementara itu, pada penyampaian saat sesi diskusi, **Tim Eagle Institute** mengutarakan niatnya untuk mengikutsertakan Lemhannas RI dalam kegiatan *roadshow*, penjurian, serta karantina dalam



rangkaian kegiatan **Eagle Awards Documentary Competition 2015**.

Pihak Lemhannas RI sendiri seperti yang dikemukakan oleh Budi Susilo Soepandji menyambut baik usulan tersebut, dengan memberi masukan gara kompetisi ini tidak hanya menilai hasil dari dokumenter tetapi juga menilai karakter peserta **Eagle Documentary Competition 2015**.

Tampak hadir pada acara diskusi ini Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Wakor Tenaga Pengajar, Wakor Tenaga Pengkaji, Inspektur, dan para Kepala Biro Setama Lemhannas RI.

Lemhannas RI dan Universitas Paramadina Tanda Tangan Nota Kesepahaman



Lemhannas RI menjalin kerjasama dengan Universitas Paramadina, Jakarta yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan Rektor Universitas Paramadina Prof. Firmanzah, Ph.D. di Ruang Nusantara II Gedung Trigatra Lt.1 Lemhannas RI, Jakarta, Rabu (25/2).

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa penandatanganan nota kesepahaman ini menjadi babak baru hubungan kerja sama antara Lemhannas RI dengan Universitas Paramadina.

Bagi kedua pihak, kata Budi Susilo Soepandji kerja sama ini

memiliki arti penting bagi peningkatan kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan tugas pokok serta fungsi yang diemban oleh masing-masing pihak.

“Bagi Lemhannas RI, kerja sama yang baru saja terjalin tentu semakin memperluas jejaring kerja dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan karakter kebangsaan yang kuat, pertukaran informasi, serta kajian-kajian yang terkait dengan ketahanan nasional,” kata Budi Susilo Soepandji.

Budi Susilo Soepandji berharap, kerja sama di antara kedua belah pihak dapat memberi manfaat dan kontribusi yang besar bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia di masa depan yang berkualitas dan berdaya saing sesuai dengan karakter kebangsaan guna membangun ketahanan bangsa yang kuat.

Turut hadir dalam acara yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Dede Rusamsi, S.E, M.M, Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Pardinata, S.H, M.Si, Sekretaris Utama Komjen. Pol. Drs. Suhardi Alius, MH., para Deputi, para Direktur, para Kepala Biro Lemhannas RI, serta jajaran Universitas Paramadina.

Gubernur Lemhannas RI Lantik 12 Pejabat Baru Lemhannas RI



Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas RI) Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA secara resmi melantik para Pejabat Eselon I, II, III dan IV di Ruang Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Kamis(16/4).

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji berharap agar pejabat yang baru dilantik ini dapat menunjukkan dedikasi, loyalitas yang maksimal bagi peningkatan kinerja organisasi di Lemhannas RI, melalui pengabdian yang terbaik, sesuai dengan tugas, peran dan fungsi masing-masing pejabat yang dimaksud.

“Saya menaruh harapan besar kepada anggota yang dilantik dapat mendorong kinerja Lemhannas dengan adanya mutasi dan rotasi jabatan sebagai bagian dari proses organisasi dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas personal,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Para pejabat yang dilantik yakni 1) Mayjen TNI M. Nasir Majid sebagai Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, 2) Laksda TNI Ir. Yuhastihar sebagai Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, 3) Laksma TNI Dicky Yuniarto sebagai Tenaga Pengajar Bidang Geopolitik dan Wasantara, 4) Laksma TNI FX. Agus Susilo sebagai Tenaga Pengajar Bidang Pertahanan dan Keamanan, 5) Laksma TNI

Dedy Yulianto sebagai Tenaga Pengajar Bidang Strategi, 6) Laksma TNI Ir. Muhammad Suyanto sebagai Direktur Pemantapan Nilai-Nilai Konstitusi dan Sistem Nasional Debbidtaplaikbs, 7) Laksma TNI Ir. Rusmali Anggawiria sebagai Direktur Evaluasi Pendidikan Debbiddikpimtknas, 8) Kolonel Arh Muhammad Hasyim, S.Sos. sebagai Direktur Pengkajian Ekonomi Debidjianstrat Lemhannas RI, 9) Drs. Subhan, M.Sc. sebagai Tenaga Pengkaji Muda Bidang Wasantara, 10) Alan Suherlan S.H, M.H. sebagai Kabag Alumni, Seldik, dan Hukum Rokerma Settama 11) Letkol Kes. drg. Indra Fachrudy sebagai Kasubbag Jahharkespeg Roun Settama , serta 12) Bambang Iman Aryanto, S.T, M.Sc. sebagai Kasubbag Penpub Rohumas Settama.

Sementara itu, lima pejabat yang dilepas yakni Laksda TNI Ir. Leonardi, M.Sc. yang menjabat sebagai Staf Ahli KASAL, Laksda TNI Susanto sebagai PATI Mabes TNI AL, Laksda TNI Wardiyono Suwaryo sebagai Staf Khusus KASAL, Laksma TNI Petrus Padmardjo, S.E. sebagai Wakapuspen TNI.

Tampak hadir pada acara sertijab tersebut adalah Wakil Gubernur Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, MM., Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH, M.Si, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan beberapa pengurus dari Perista (Persatuan Istri Anggota).



Dialog Interaktif RRI dengan Para Diplomat Senior dan Madya Kemlu



Foto : Humas Lemhannas RI

Pada Dialog Interaktif yang digelar berkat kerjasama Lemhannas RI, Kementerian Luar Negeri (Kemlu) dan Radio Republik Indonesia (RRI), Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan peranan diplomat sangat penting dalam kancah pergaulan di dunia Internasional. “Diplomat merupakan pintu gerbang Indonesia di luar negeri” ujar Budi Susilo Soepandji di Ruang Syailendra, Gedung Astagatra, Lemhannas RI, Kamis (26/2).

Dengan demikian, lanjut Budi Susilo Soepandji para diplomat perlu mengikuti program pemantapan wawasan kebangsaan yang diselenggarakan di Lemhannas RI. Mengingat, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, para diplomat sering dihadapkan pada situasi yang sulit, misalnya timbulnya sentimen negara tertentu atas kasus eksekusi mati bagi gembong narkoba yang ramai diberitakan akhir-akhir ini.

Sementara itu, menurut salah seorang peserta diskusi Rheinhard Sinaga mengatakan bahwa kegiatan pemantapan wawasan kebangsaan yang berpegang pada empat konsensus dasar, yakni Pancasila, UUD Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka

Tunggal Ika ini sangat penting dilaksanakan, terlebih lagi bagi diplomat yang sering berhubungan dengan orang asing di luar negeri. Selain itu, sambung Rheinhard mengikuti Kegiatan Pemantapan wawasan Kebangsaan akan menambah rasa cinta kepada tanah air.

Sedangkan menurut Direktur RRI Rosarita Niken Widiastuti mengatakan bahwa Indonesia mengalami perubahan kebijakan luar negeri yang lebih tegas dan pragmatis sehingga memerlukan inisiatif yang tinggi, salah satunya dalam ranah penegakan hukum.

Terlebih lagi, kata Rosarita, Indonesia berada dalam kondisi darurat narkoba sehingga perlu komitmen yang tinggi dalam pemberantasan narkoba hingga ke akar-akarnya.

Acara Dialog Interaktif dengan para diplomat Kemlu yang dipandu oleh penyiar RRI Maulana Isnarto dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, Sekjen Kemlu beserta jajarannya, dan Direktur RRI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Penjajakan Kerja Sama dengan BNP2TKI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA didampingi oleh Deputy Pendidikan Mayjen TNI M. Nasir Majid, Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. menerima kunjungan Ketua Badan Nasional Penempatan dan Pelindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Nusron Wahid beserta jajarannya di Ruang Tamu Pimpinan Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (27/2).

Menurut Nusron Wahid kunjungan ini adalah langkah awal penjajakan kerja sama antara BNP2TKI dengan Lemhannas RI, khususnya di bidang Pemantapan Wawasan Kebangsaan.

Lebih lanjut Nusron Wahid mengatakan sebelum berangkat ke negara tujuan, BNP2TKI memberikan pembekalan tahap akhir mengenai hukum dan kebudayaan negara tujuan masing-masing.

Selain aspek hukum dan kebudayaan, kata Nusron Wahid BNP2TKI memandang bahwa para TKI perlu mendapatkan pemantapan wawasan kebangsaan dari Lemhannas RI.

Disisi lain kata Nusron BNP2TKI meminta Lemhannas RI untuk melaksanakan kegiatan Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi anggota KUM.

Menanggapi hal tersebut, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa BNP2TKI merupakan salah satu lembaga yang strategis. Lemhannas RI sendiri kata Budi Susilo Soepandji menyambut niat baik dari BNP2TKI tersebut.

Usai pertemuan, kedua pihak bersepakat untuk menggelar *Training of Trainer (ToT)* bagi para instruktur Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP) BNP2TKI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kunjungan SMA Taruna Nusantara ke Lemhannas RI

Rombongan pelajar dan pengurus perguruan SMA Taruna Nusantara melakukan kunjungan ke Lemhannas RI pada Senin (2/3). Kunjungan tersebut diterima langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Ruang Auditorium Gajah Mada Lt. 4 Gedung Pancagatra Lemhannas RI, Jakarta,

Menurut Kepala Perguruan Mayjen TNI (Purn.) Puguh Santoso, S.T, M.Sc, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka karya wisata siswa SMA Taruna Nusantara dan bertujuan memberikan inspirasi *leadership* mengenai nilai-nilai perjuangan, kebangsaan, kebudayaan, serta menambah pengetahuan siswa tentang wawasan nusantara.

Pada acara yang dihadiri oleh Ketua Paguyuban Orang Tua Siswa Letjen TNI Lodewijk Freidrich Paulus, Brigjen TNI (Purn) Wahid Hidayat, S.IP beserta para Staf SMA Taruna Nusantara, Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H., Deputy Pemantapan Nilai-Nilai dan Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, serta jajaran pejabat Lemhannas RI Budi Susilo Soepandji memberikan materi singkat mengenai pemantapan wawasan nusantara.

“Diharapkan dengan wawasan nusantara para siswa SMA Taruna Nusantara dapat menjaga pola pikir, sikap, lingkungan, persatuan, dan wawasan pembangunan untuk melindungi wilayah NKRI,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Acara ini diikuti oleh 341 orang siswa SMA Taruna Nusantara. Dari jumlah tersebut, peserta yang hadir terdiri dari 96 orang wanita dan 245 orang pria serta didampingi oleh 53 orang dari jajaran Staf SMA Taruna Nusantara.

PPRA LIII Lemhannas RI Angkat Isu Sistem Keamanan Nasional sebagai Negara Maritim



Foto : Humas Lemhannas RI

Berempat di Gedung Dwiwarna Purwa Lemhannas RI, Jakarta Selasa (3/3), Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. membuka acara Program Pendidikan Angkatan Reguler (PPRA) LIII.

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji mengatakan Lemhannas RI mempunyai tugas mempersiapkan kader pimpinan nasional yang berpikir integratif dan berkepribadian nasional, memiliki cakrawala pandangan yang universal, berwawasan nusantara, serta terampil memecahkan masalah strategis bangsa melalui kegiatan pendidikan dan pematapan.

Budi Susilo Soepandji berharap kepada para peserta pendidikan mampu menyesuaikan fisik dan mental, mampu mengatur waktu untuk mengelola diri, serta menjunjung tinggi moralitas dalam etika akademik.

Kegiatan PPRA LIII sendiri akan berlangsung selama 7,5 bulan dengan metode pembelajaran jarak jauh (*off campus*) yang memakan waktu selama satu bulan dan pembelajaran di Lemhannas RI (*on campus*) selama 6,5 bulan.

Sementara kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi Pengenalan Objek Strategi, Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN), Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), Program Pilihan, Olah Sismenas, dan Penulisan Kertas Karya Perancangan (Taskap), dan seminar nasional yang diselenggarakan oleh para peserta mengusung tema **“Sistem Keamanan Nasional dalam Mendukung Indonesia sebagai Negara Maritim yang Berdaulat”**.

Peserta PPRA Angkatan LIII ini terdiri dari 111 peserta yang berasal dari Kementerian dan Lembaga Negara, Kejaksaan Agung, Mahkamah Agung, Universitas Negeri, Pemerintah Propinsi, Kopertis, LPP RRI, Komnas Perempuan, BUMN, Kadin Pusat, TNI AD, TNI AL, TNI AU, Polri, serta negara sahabat seperti Sri Lanka, Kamboja, Thailand, Singapura, Papua New Guinea, Australia, Myanmar, Timor Leste, dan Zimbabwe. Rencananya, PPRA akan ditutup pada 29 Oktober 2015 mendatang.

Selain dihadiri para pejabat Lemhannas RI, acara ini juga dihadiri Kepala Staf TNI AD, Kepala Staf TNI AU, Kepala Staf TNI AL, Wagub DKI, Wagub Gorontalo dan beberapa pejabat dari Mabes TNI, Mabes Polri, Kemenko Polhukam, Kejakugan RI.

Diskusi Lemhannas RI dengan RSIS *Maritime Security Programme* Singapura



Dalam pemaparannya dalam diskusi yang diselenggarakan di Lemhannas RI, Selasa (3/3) Prof. Geoffrey Till dari The S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS) Singapura yang berjudul ***“Growing Indonesia as a Maritime Power Problems and Prospects”***, mengatakan dewasa ini, sejumlah negara mulai mengubah orientasinya yang sebelumnya berasal dari bidang pertanian dan industri beralih kepada hal yang berhubungan dengan dunia kemaritiman.

Tentu saja lanjut Till hal ini perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam perencanaan dan pengaturan potensi maritim sebagai upaya penunjang keberhasilannya menjadi kekuatan maritim yang tangguh.

Menurut Till, dalam merealisasikan negara maritim, ada empat tingkatan keputusan yang penting. Pertama, memutuskan kebijakan keamanan nasional. Kedua, menentukan strategi dan mengalokasikan sumber daya nasional, Ketiga memutuskan strategi dan mengalokasikan sumber daya militer. Keempat, memutuskan dan mengalokasikan strategi dan sumber daya angkatan laut.

Sementara itu terang Till, tingkatan pertama berkenaan dengan dewan keamanan nasional, kebutaan/ketidaktahuan

terhadap kelautan, masa depan kemaritiman yang belum diketahui, hubungan sipil-militer, dan kebijakan makro ekonomi.

Tingkatan kedua berkenaan dengan arah kebijakan umum, kebijakan umum maritim, dan tingkat sumber daya.

Tingkatan ketiga berkenaan dengan aparat pelayanan, hubungan antarlayanan, dan representasi dalam kompetisi. Sedangkan pada tingkat keempat terkait dengan angkatan laut dan pendekatan maritim, masalah pembebasan intrinsik, kapasitas industri, serta rencana dan realitas.

Jika hal tersebut diatas tidak dapat dikelola dengan baik, tambah Till potensi kemaritiman yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi kelemahan.

Solusinya sambung Till, diperlukan sinergi antara kebijakan maritim dengan alokasi sumber daya yang efektif.

Diskusi sendiri dipimpin oleh Deputy Pengkajian Strategis Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M.Agr. dan selaku moderator Tenaga Profesional Bid. Diplomasi dan HI Marsda TNI (Purn) Surya Dharma dan dihadiri oleh Ketua ILUNI UI Dr. Chandra Motik, para Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para beberapa pejabat struktural Lemhannas RI.

Studi Strategi Kepemimpinan Nasional Mahasiswa Swiss German University

Leadership merupakan salah satu faktor fundamental pada suatu negara. Demikian disampaikan oleh Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang dalam pemaparan mengenai **“National Leadership: Opportunity or Threats Towards Indonesia National Resilience?”** dihadapan mahasiswa magister Swiss German University di Ruang Syailendra Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI, Jakarta, Kamis (5/3).

Lebih lanjut Albert Inkiriwang mengatakan apalagi jika kepemimpinan tersebut dihubungkan dengan masalah mempertahankan Kesatuan Wilayah NKRI serta dalam menentukan arah kemajuan bangsa.

Seorang pemimpin tambah Albert Inkiriwang harus berani dan memiliki karakter kebangsaan yang kuat untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa, seperti permasalahan antara negara kekerasan di dalam negara, pelanggaran atas hak asasi manusia dan genosida, kemiskinan, penyakit menular, nuklir, radiologi, senjata

biologi, aksi terorisme, dan kejahatan.

Sementara itu Dekan Fakultas Teknik dan IT Swiss German University, Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc. mengatakan mahasiswa sebagai calon pemimpin Indonesia di masa depan perlu mendapatkan pembekalan mengenai kepemimpinan.

Para mahasiswa diharapkan lanjut Gembong dapat berpikir secara komprehensif, integral, dan holistik serta bertindak sebagai seorang negarawan.

Selain itu, kata Gembong mahasiswa juga diharapkan agar tetap menjaga jati dirinya sebagai Warga Negara Indonesia serta senantiasa meningkatkan kewaspadaan.

Acara diskusi ini dimoderatori oleh Tenaga Pengajar Bidang Kepemimpinan Dr. H. Dharma Kusuma, M.Si. dan dihadiri oleh 21 mahasiswa Pascasarjana Master of Mechanical Engineering dan Master of Information Technology Swiss German University sebanyak 21 orang dan dari pihak universitas sebanyak 5 orang.



Foto : Humas Lemhannas RI



Kemendagri, Lemhannas RI, dan LAN RI Sepakat Kembangkan Kompetensi ASN



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Menteri Dalam Negeri RI Tjahjo Kumolo dan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Prof. Dr. Agus Dwiyanto, M.P.A. menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) mengenai pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Auditorium Gedung F Kementerian Dalam Negeri RI, Senin (9/3).

Tjahjo Kumolo, mengatakan bahwa nota kesepahaman tersebut telah dirintis cukup lama, dan merupakan salah satu langkah konkrit untuk mempercepat revolusi mental khususnya aparat pemerintah yang nantinya harus menjadi menjadi bentuk dari sebuah revolusi mental masyarakat dan Bangsa Indonesia.

“Pelaksanaan revolusi mental sebagai *national building* dan *character building* merupakan sistem nilai sentral dan inti daripada pencerdasan seluruh komponen bangsa dan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai budaya bangsa ini harus menjelma ke dalam tindakan sehari-hari, harus diwujudkan dalam bentuk secara nyata dan dibuktikan dengan disiplin kerja, taat hukum, sederhana, serta mampu menjadi teladan dalam lingkungan, dan selalu hadir memberikan pelayanan yang terbaik di tengah-tengah masyarakat,” jelas Tjahjo Kumolo.

Sementara itu, menurut Budi Susilo Soepandji untuk menciptakan ASN yang unggul dan selaras dengan dinamika yang berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat akan kinerja pemerintah yang transparan dan akuntabel dalam bingkai reformasi birokrasi ASN perlu dikelola dan dikembangkan secara strategis dalam manajemen

pengembangan sumber daya manusia.

“Kompetensi ASN masih harus perlu dikembangkan secara optimal agar tercipta ASN yang unggul dan selaras dengan dinamika perkembangan zaman,” jelas Budi Susilo Soepandji.

Kerja sama yang baru terjalin ini, sambung Budi Susilo Soepandji, tentunya akan semakin memperluas jejaring kerja dalam penyerasian kebijakan, kajian, dan inovasi serta pengembangan kompetensi ASN dan penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam rangka ketahanan nasional.

Kepala LAN, Agus Dwiyanto berharap nota kesepahaman ini nantinya dapat menjadi dasar bagi ketiga pihak, baik Kemendagri, Lemhannas RI, maupun LAN RI, untuk melakukan pengembangan dalam dunia pendidikan, pengkajian, dan instansi untuk meningkatkan kompetensi ASN dan pemetaannya di setiap daerah.

Selain acara penandatanganan nota kesepahaman ini, sebelumnya juga dilakukan acara Peresmian Gedung F Badan Pengembangan SDM Kementerian Dalam Negeri yang kemudian disambung dengan Pembukaan Pendidikan dan Pelatihan Koordinasi Kepala Badan Diklat Seluruh Indonesia.

Dalam acara penandatanganan tersebut turut hadir para pejabat Kementerian Dalam Negeri RI, Pejabat Lemhannas RI, dan pejabat LAN RI. Ketiga pihak berharap, setelah penandatanganan nota kesepahaman ini, segera dapat diimplementasikan program kerja yang lebih nyata dan konsisten sehingga tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang berwawasan kebangsaan.